PEMBANGUNAN JPM TANAH ABANG MOLOR, OMBUDSMAN: PT KAI ENGGAN BUKA JALUR LANGSUNG

Kamis, 01 November 2018 - Balgis

TRIBUNJAKARTA.COM, GAMBIR - Ombudsman Perwakilan Jakarta Raya Teguh P Nugroho menyatakan, satu alasan molornya peresmian Jembatan Penyeberangan Multiguna (JPM) atau Skybridge Tanah Abang karena terhambat dengan salah satu kendala dari pihak luar.

Kendala tersebut diketahui lantaran belum adanya izin jalur penghubung dari PT KAI.

"Kami juga sedang konfirmasi dengan Pemprov DKI, bahwa ternyata ada hambatan dari luar. Sejauh ini hambatan dari luar yang kami tahu terkait dengan keengganan PT KAI untuk membuka jalur langsung (dari) PT KAI ke skybridge, karena itu terkait dengan aset mereka," tutur Teguh saat dihubungi, Rabu (31/10/2018).

Teguh menjelaskan pihak PT KAI masih enggan membuka jalur langsung ke skybridge karena stasiun tersebut berkaitan dengan aset PT KAI.

Menurut Teguh, PT KAI sempat meminta adanya alokasi anggaran terkait itu. Namun, hingga kini persoalan anggaran tersebut diketahui belum mencapai kesepakatan.

"Informasi yang kami dengar terakhir PT KAI meminta supaya ada alokasi anggaran untuk menggunakan fasilitas mereka. Sebetulnya saat itu kan ada saran pembangunan toilet ke Pemprov, waktu itu sudah disetujui. Tapi terkait permintaan anggaran Pemprov membayarkan penggunaan fasilitas ke PT KAI itu yang belum disepakati," katanya.

Lebih lanjut, Teguh mengaku belum mengetahui berapa besaran anggaran yang diminta. Sebab, hal itu diketahui masih dalam tahap pembicaraan.

Kendati demikian, Teguh mengaku tak setuju apabila kendala permintaan anggaran tersebut benar adanya. Menurut Teguh, seharusnya PT KAI bisa lebih kooperatif, lantaran keduanya sama-sama memberikan fasilitas kepada publik.

"Dalam perspektif saya, kan ini sama-sama memberikan fasilitas publik ya harusnya tidak ada lah permintaan anggaran segala macam. Kalau soal aset itu kan bisa dibicarakan, toh asetnya nggak hilang ya kan," tuturnya.

Penulis: Pebby Ade Liana Editor: Erik Sinaga
Sumber: Tribun Jakarta